

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang mengenai pengolahan arsip dinamis inaktif dalam upaya mendukung layanan informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang, maka dapat diperoleh simpulan bahwa pengolahan arsip dinamis inaktif belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Bupati Kabupaten Batang yang dapat meningkatkan kegiatan penemuan kembali serta meningkatkan upaya mendukung layanan informasi arsip dinamis inaktif di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang berdasarkan peraturan Bupati Batang No 67 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas perpustakaan dan kearsipan.

Pengolahan arsip dinamis inaktif dalam upaya mendukung layanan informasi dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor kearsipan yang baik yaitu penggunaan sistem pengolahan yang baik sesuai dengan peraturan ANRI Nomor 43 Tahun 2009 Pasal 40 Ayat 2 dimulai dari tahap penciptaan penggunaan dan pemeliharaan serta penyusutan arsip.

Optimalisasi pengelolaan arsip dinamis inaktif melalui pembinaan kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang dikontrol berdasarkan faktor-faktor kearsipan yang baik yaitu penggunaan sistem

penyimpanan secara tepat namun sangat disayangkan fasilitas yang belum memenuhi syarat karena masih banyak sekali fasilitas yang belum dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang. Hal ini dapat menghambat kegiatan pengolahan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang, kegiatan pengolahan arsip dinamis inaktif di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang berpedoman dengan peraturan kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2012 tentang Desain Pembinaan Kearsipan Pada Pemerintahan Daerah, pembinaan kearsipan dalam penyelenggaraan kearsipan dilakukan terhadap aspek kelembagaan, sumber daya manusia, sarana prasarana, sistem pengelolaan arsip dan anggaran.

Kegiatan pengolahan arsip dinamis inaktif dalam upaya mendukung layanan informasi sudah berjalan namun belum terlaksana secara maksimal bahwa penyebab belum optimalnya kegiatan pengelolaan arsip inaktif di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang dikarenakan bahwa sebagai pusat Arsip di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang yang melaksanakan kegiatan pengelolaan arsip inaktif serta layanan arsip dinamis inaktif kepada pengguna belum didukung dengan sarana dan prasarana yang baik.

Kegiatan Layanan informasi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang memiliki tiga kegiatan yaitu layanan konsultasi pengolahan, layanan asistensi atau pendampingan pengolahan arsip dan layanan peminjaman arsip layanan tersebut berjalan secara *interen* dan *ekstern* kegiatan tersebut belum berlangsung secara *online*, layanan tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan untuk kegiatan pengolahan arsip dinamis inaktif serta

terbatasnya sumber daya manusia yang mengelola arsip dari segi kualitas, mengingat hanya beberapa petugas kearsipan saja yang berkompeten untuk melakukan kegiatan layanan informasi yang berkaitan dengan pengolahan arsip dinamis inaktif dari segi petugas kearsipan, meski telah terdapat pembagian tanggung jawab masing-masing personil, akan tetapi personil yang ditugaskan belum memiliki latar belakang keilmuan dari bidang kearsipan. Hal tersebut menyebabkan belum optimalnya kegiatan layanan informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pengamatan dan pembahasannya penulis menunjukkan saran dengan harapan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang dalam rangka meningkatkan pengolahan arsip dinamis inaktif serta mendukung layanan informasi sebagai berikut:

1. Sebaiknya, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang mulai mengajukan penganggaran dana untuk kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, terutama pada aspek kebersihan ruangan arsip yang sejauh ini masih kurang baik, dapat lebih diperhatikan mengingat ruangan tersebut merupakan salah satu unit yang penting dalam penyimpanan arsip.
2. Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang sebaiknya mulai menyajikan layanan informasi secara *online* agar lebih mudah diakses oleh

pengguna arsip yang membutuhkan arsip yang di butuhkan untuk kegiatan pengolahan arsip dinamis inaktif.

3. Proses rekrutmen karyawan pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Batang harus lebih diperhatikan serta diperlukan adanya spesifikasi khusus atau kriteria tertentu dalam merekrut karyawan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengolahan arsip dinamis inaktif agar setiap unit pekerjaan dapat berjalan dengan optimal, serta diberikan pelatihan tentang pengolahan arsip dinamis inaktif yang lebih mendalam kepada karyawan.